

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri Furchan (1992:21). Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif Lexy J. Moelong adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded Theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dengan kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses daripada hasil).
3. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain bersifat sementara, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Menurut Sugiyono (2008:143) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif

tidak menekankan pada generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini dilakukan penelitian lapangan langsung di Kabupaten Lamongan tepatnya pada masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog Kecamatan Laren tentunya. Selain itu, hasil yang akan diperoleh dari penelitian berdasarkan *survey* atau berdasarkan kenyataan yang didapatkan selama penelitian lapangan berlangsung serta diperoleh dari hasil wawancara dari berbagai informan.

## **B. Fokus Penelitian**

Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007:12) bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal, yaitu: batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus, dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui evaluasi dampak program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” dalam rangka peningkatan mutu kehidupan masyarakat di Desa Godog Kecamatan Laren. Oleh karena itu penulis memberikan batasan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” yang diterapkan di Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan Terhadap Peningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat.
2. Dampak Pelaksanaan Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” Terhadap Peningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat di Desa Godog Kecamatan Laren, dapat dilihat dari :
  - a. Dampak Internal.
    - 1) Peningkatan kemampuan SDM masyarakat dalam hal pelaksanaan program LGC.
    - 2) Memberikan efek yang baik bagi kesehatan
  - b. Dampak Eksternal.
    - 1) Tercipta budaya masyarakat yang aktif dan peduli terhadap lingkungan.
    - 2) Tercipta lingkungan masyarakat yang bersih, indah dan hijau.
    - 3) Terbentuknya pencitraan lingkungan desa yang bersih, indah dan hijau oleh masyarakat luar desa.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan progam LGC di Desa Godog, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan :
  - 1) Faktor Pendukung
    - a. Faktor Internal :
      - 1) Lokasi/tempat penerapan program.
      - 2) Sarana dan prasarana program.
      - 3) Sumber daya manusia (SDM) dari pelaksana program.

b. Faktor Eksternal

- 1) Rencana capaian Program LGC tiap tahun yang sudah ditetapkan dengan baik.
- 2) Dukungan dari pemerintah, baik Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Daerah.

2) Faktor Penghambat

a. Faktor Internal

- 1) Anggaran dana.
- 2) Masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang peduli

### C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dalam lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Dan dalam penelitian ini, dilaksanakan di kabupaten Lamongan tepatnya pada masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena menurut peneliti, kabupaten Lamongan merupakan salah satu Daerah di Jawa Timur yang cukup berhasil menerapkan program *Green and Clean*, seperti di daerah-daerah lainnya.

Dan salah satu wilayah di Kabupaten Lamongan yang cukup berhasil menerapkan program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” adalah Desa Godog Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan tepatnya di RT 01/RW 03. Desa ini memperoleh peringkat 3 kategori wilayah perintis dalam pelaksanaan program LGC di Kabupaten Lamongan. Penulis memilih lokasi penelitian di Desa tersebut dikarenakan desa tersebut sebelumnya memiliki budaya

masyarakat yang kurang baik terhadap lingkungan. Seperti membuang sampah sembarangan, seperti di selokan dan di kali. Dan setelah menerapkan program LGC ini, sedikit demi sedikit terjadi peningkatan perilaku masyarakat yang baik terhadap lingkungan.

Situs penelitian menunjukkan dimana sebenarnya peneliti dapat menangkap objek yang akan diteliti, sehingga keakuratan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian dapat diperoleh. Situs dalam penelitian ini adalah salah satu pelaksana program “*Lamongan Green and Clean (LGC)*” yakni masyarakat RT 01 RW 03 Desa Godog Kecamatan Laren kabupaten Lamongan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dari dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kata dan tindakan**

Kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya ( Moleong 2000:112).

##### **2. Sumber Tertulis**

Sumber data tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen resmi bertanya (Moleong 2000:113).

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari nara sumber yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh berkaitan dengan fokus penelitian yaitu : program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” yang dilaksanakan di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini dapat berupa dokumen resmi, majalah, dan publikasi lainnya yang berhubungan dengan kaitan program “Lamongan *Green and Clean*” yang dilaksanakan di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan permasalahan yang ada. Maka dari itu data tersebut harus valid dan akurat. Sugiyono (2006:156), terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas, instrumen

dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas, instrumen dan kualitas pengumpulan data dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000:135).

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang Evaluasi Dampak Program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Kehidupan Masyarakat Di Desa Godog Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Desa Godog Kecamatan Laren, Ketua RT 01 RW 03, Ketua Kelompok Masyarakat pelaksana program LGC dan beberapa masyarakat warga masyarakat Desa Godog Kecamatan Laren.

2. Observasi

Nawawi & martini (dalam Afifudin dan A. Saebani, 2009: 134) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam suatu penelitian.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk evaluasi dampak program “Lamongan *Green and Clean* (LGC)” dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002:135).

Dengan teknik ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap sumber-sumber yang ada dilokasi. Misalnya, dalam bentuk daftar, tabel, dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang diperoleh yaitu dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lamongan, swasta (Unilever) dan Pemerintah Desa Godog Kecamatan Laren.

## F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan instrument dalam pelaksanaannya. Menurut Moleong (2007:168) mengatakan dalam penelitian kualitatif, manusia (peneliti itu sendiri) sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka instrument penelitian yang dipergunakan antara lain :

### 1. Peneliti Sendiri

Dalam Penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan serta peneliti sendiri yang dapat menilai apakah kehadiran peneliti menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hambatan-hambatan, peneliti bisa langsung menyadari dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### 2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Dalam Melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisikan serangkaian pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan kepada responden dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam rangka mencari data.

### 3. Perangkat Penunjang Lapangan

Perangkat penunjang lapangan merupakan alat yang diperlukan penulis untuk mengumpulkan data, seperti *tape recorder* atau kamera untuk merekam suara dan foto-foto aktivitas yang dilakukan responden, hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis ketika pelaksanaan wawancara ada bagian yang tidak dapat ditangkap langsung oleh penulis.

### 4. Dokumen dan Arsip-arsip

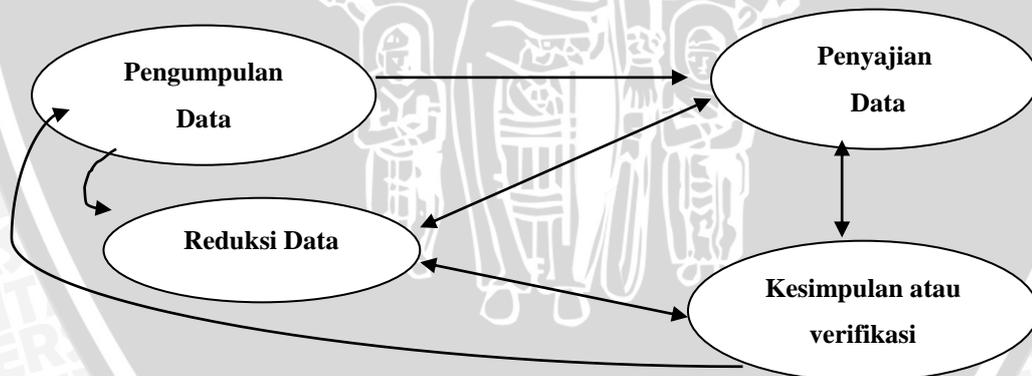
Instrumen ini berupa data dari salinan arsip atau catatan resmi yang digunakan penulis untuk menambah hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode, dan mengkategorikannya (Moleong, 2000:103).

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:16-21) mengatakan, bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, model analisis interaktifnya bisa dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 247)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bagaimana alur dalam analisis data kualitatif, dapat dijelaskan bahwa :

1. Reduksi Data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang berjalan terus-menerus dengan tujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data adalah susunan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis maka akan memudahkan pemahaman atas apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan (analisis lebih lanjut atau tindakan).
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi adalah kesimpulan akhir yang baru akan ditarik setelah tidak ditemukan informasi lagi mengenai kasus yang diteliti, kemudian kesimpulan tersebut akan diverifikasi sesuai dengan kerangka pikir peneliti maupun dengan kolega peneliti. Dengan demikian diperoleh validitas dan akurasi.